

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Soreang, peneliti menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh KPP Pratama Soreang termasuk dalam kategori baik. Tingginya penilaian pemeriksaan pajak ditunjukkan oleh penyampaian surat tegur, surat paksa, penetapan tempat terutang Pajak Pertambahan Nilai, dan pemeriksaan harta WP Badan dan harta penanggung pajaknya yaitu dengan pencapaian skor aktual 88,9%. Sedangkan Pemeriksaan dokumen-dokumen atau keterangan lain mengenai objek pajak terutang harus lebih diperhatikan karena pencapaian skor terendah yaitu 77,8%.
2. Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan di wilayah KPP Pratama Soreang yaitu sebesar 46,2%. Sedangkan sisanya 53,8% kepatuhan Wajib Pajak Badan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi pemeriksa pajak di KPP Pratama Soreang, pemeriksaan objek pajak terutang harus lebih ditingkatkan terutama dalam memeriksa dokumen-

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

dokumen dan mengumpulkan keterangan lain yang berkaitan dengan objek PPh WP Badan, selain itu juga perlu lebih tegas dalam pemeriksaan laporan-laporan keuangan WP Badan karena hasil penelitian menunjukkan kurangnya transparansi WP Badan dalam menyampaikan laporan hasil usahanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menganalisis pemeriksaan pajak secara kualitatif sehingga terlihat perbandingan yang sebenarnya antara PPh terutang WP Badan sebelum dengan sesudah dilakukan pemeriksaan. Begitu juga dengan tingkat kepatuhan WP Badan untuk melihat perbandingan angka kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran PPh selama tahun pajak tertentu.